

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Persiapan guru mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru dalam penerapan pendekatan saintifik adalah dalam bentuk penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan sumber belajar buku pegangan guru, buku nilai, agenda harian, jurnal pembelajaran, jurnal perkembangan sikap, lembar observasi, buku absen, alat bantu pembelajaran seperti lap top, *projector*, kertas karton (khusus mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X) dan spidol.
2. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Secara garis besar kegiatan pendahuluan, meliputi; 1) membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a, 2) guru memeriksa kehadiran peserta didik, 3) guru menyampaikan tujuan pembelajaran, 4) *apersepsi*, dan 5) guru menyiapkan sumber belajar dan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kartun/ kertas, dan *LCD projector*.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti proses pembelajaran, terdiri lima tahapan sebagai berikut:

1) Mengamati

Kegiatan mengamati dalam proses pembelajaran ini, peserta didik membaca dan mengamati gambar tentang materi pelajaran yang ada pada buku paket, kadang-kadang mendengar penjelasan guru sambil melihat dan menyimak materi pembelajaran melalui bantuan tayangan *projector*.

2) Menanya

Kegiatan menanya dalam proses pembelajaran, peserta didik menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami setelah membaca materi yang ada di buku paket, atau setelah mendengarkan sambil melihat dan menyimak tayangan di *projector*.

3) Mengumpulkan informasi

Kegiatan mengumpulkan informasi ini, peserta didik dengan kelompoknya mengerjakan tugas dengan mencari, mengumpulkan dan membaca dari berbagai sumber selain buku teks bacaan, seperti internet dan buku-buku perpustakaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

4) Mengolah informasi

Kegiatan mengasosiasi/mengolah informasi ini, peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya mengerjakan tugas-tugas dengan bahan informasi yang sudah dikumpulkan.

5) Mengkomunikasikan

Kegiatan mengkomunikasikan ini, peserta didik dengan kelompoknya masing-

masing diwakili oleh seorang juru bicara secara bergantian menyampaikan hasil diskusinya.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup pembelajaran, meliputi: 1) guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri menyimpulkan pelajaran, 2) guru dan peserta didik melakukan tanya jawab, 3) guru memberikan tindak lanjut, guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya (khusus mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan SKI), dan 4) guru bersama peserta didik berdo'a dan menutup pelajaran dengan salam.

3. Bentuk penilaian guru mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru meliputi: penilaian dalam kompetensi sikap melalui jurnal dan observasi, penilaian diri dan penilaian antar teman. Penilaian kompetensi pengetahuan meliputi: ulangan harian melalui tes tulis berupa instrumen essay dan pilihan ganda, tes lisan dengan melakukan tanya jawab, penugasan berupa instrumen pekerjaan rumah; ulangan tengah semester melalui tes tulis berupa instrumen pilihan ganda; ulangan umum akhir semester melalui tes tulis. Penilaian kompetensi keterampilan menggunakan instrumen kinerja berupa membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an atau hadits Nabi (Khusus mata pelajaran Al-Qur'an Hadits), presentasi hasil diskusi, proyek dan portofolio.
4. Hasil belajar siswa dari proses pembelajaran guru mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada MAN 1 Banjarbaru pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017, dengan jumlah 94 siswa seluruhnya; hanya 1 siswa yang tidak tuntas dan 93 siswa tuntas semua.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan diatas berikut ini diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi motivasi. Adapun saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam sebagai pendidik dan pengajar utama diharapkan terus dan lebih meningkatkan penerapan pendekatan saintifik.
2. Sebaiknya pihak madrasah mengadakan lebih banyak sosialisasi tentang penerapan pendekatan saintifik kepada semua tenaga pendidik baik dari rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun lainnya, sehingga tenaga pendidik banyak memiliki wawasan dan pengetahuan tentang penerapan pendekatan saintifik.

